

NEWS HEADLINES

- TLKM bagi dividen Rp16,23 triliun
- INDF perkiraan penjualan tepung terigu meningkat pada 2Q19
- INDF perpanjang masa penawaran IFAR
- BMRI targetkan Rp6 triliun dari pemulihan kredit
- BBTN menggandeng BP Tapera
- TBIG selesaikan penerbitan obligasi Rp750 miliar
- PGAS akan pasang 18.000 jaringan gas
- ABDA akan bagikan dividen final Rp40 per saham
- MREI akan bagikan dividen final Rp50 per saham
- PSSI terima fasilitas pinjaman USD10 juta
- FPNI jaga utilisasi 80%
- WOOD tambah kapasitas produksi
- PJAA tawarkan obligasi berkelanjutan Rp350 miliar
- GHON akan bagikan dividen Rp13,5 per saham
- COWL bukukan rugi bersih 1Q19 Rp9,41 miliar
- RANC akan bagikan dividen Rp7/saham
- FPNI tidak membagikan dividen
- FPNI penjualan kuartal I 2019 turun 9% YoY
- RALS akan membagikan dividen sebesar Rp50/saham
- RALS targetkan laba 2019 dapat meningkat 19%
- CLEO targetkan penjualan 2019 naik 40% YoY

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6036/6015/5993
Resistance Level	6079/6101/6122
Major Trend	Up
Minor Trend	Down

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6057.353	+24.657	15827.852	7505.199
LQ-45	949.347	+5.388	4749.191	4508.755

MARKET REVIEW

Bursa saham global serentak diperdagangkan melemah menyusul sentimen buruk dari perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan China yang semakin memanas dengan aksi Trump yang memasukan Huawei ke dalam daftar sanksi nasional dikarenakan ancaman yang menyangkut keamanan negara. Indeks pada pasar di Asia mencatatkan akumulasi pelemahan terbesar dengan Indeks Komposit Shenzhen yang turun 1.69% ke 1,496.03 dan Indeks Hangseng yang juga melemah 1.56% ke 27,353.93 sepanjang pekan. Selain itu, Indeks Komposit Shanghai dan Indeks Nikkei 225 juga berangsur melemah sebesar masing-masing 0.61% dan 0.87%. Sementara itu, sentimen dari wall street juga ditekan oleh kebijakan moneter The Fed yang masih terus bersabar dalam menentukan arah pengetatan maupun pelonggaran tingkat suku bunga FFR. Saat ini FFR yang berada di sekitar 2.5% dianggap berada dalam range netral dan diprediksi untuk diturunkan 25 bps hingga 75 bps dengan akumulasi probabilitas hingga 75.4% sebelum akhir tahun. Proyeksi pasar terhadap target penurunan FFR yang juga bercampur dengan kepanikan akibat sentimen risk-off menghantarkan penguatan pada obligasi AS bertenor 10 tahun yang telah menguat sebesar 10bps, atau 4.02% sepanjang pekan lalu.

Bursa saham di Eropa juga mengalami efek secara tidak langsung dari tensi perang dagang yang memanas setelah OECD kembali memangkas proyeksi pertumbuhan perekonomian dunia untuk tahun 2019 sebesar 0.1% menjadi 3.2% akibat kecemasan ketidakpastian geopolitik global. Indeks FTSE 100 tercatat turun 0.43% ke 7279.12 dengan pengunduran diri dari Theresa May efektif per 7 Juni, sedangkan CAC 40 dan Dax Jerman masing-masing turun 0.59% dan 0.1%.

IHSG berhasil rebound dan menutup perdagangan pekan lalu dengan penguatan sebesar 150.23 poin, atau 2.54% ke 6,057.35 diatas level psikologis setelah diumumkan hasil pemilihan umum oleh KPU. Hal tersebut menunjukkan kembalinya kepercayaan diri dari investor domestik terhadap pemerintahan petahana untuk periode kedua. Kendati demikian, investor asing masih tercatat melakukan net sell hingga terakumulasi sebesar Rp1.5 triliun dengan disertai pelemahan nilai tukar rupiah ke Rp14,451 per dolar AS. Kekhawatiran investor asing terhadap pasar dalam negeri masih dibayangi oleh defisit neraca perdagangan (CAD) April yang turun hingga US\$2.5 miliar dengan pelemahan ekspor dan impor sebesar 13.1% dan 6.58%.

MARKET VIEW

Realisasi anggaran belanja pemerintah sepanjang Januari-April 2019 tumbuh 11,8% yoy menjadi Rp 370 triliun. Dengan Serapan anggaran ini mampu menimbulkan counter cyclical di kuartal I dan menolok momentum pertumbuhan ekonomi tetap terjaga. Sementara untuk kuartal II pemerintah akan memaksimalkan penyerapan belanja untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Salah satu caranya menggelontorkan dana tunjangan hari raya (THR) dan gaji ke-13 untuk Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan non-PNS pada lembaga non struktural. Selain itu, pertumbuhan juga akan ditopang dari anggaran bantuan sosial (Bansos) 2019 dengan nilai yang jauh lebih besar.

Sisi lain, perang dagang Amerika Serikat dan Cina yang masih memanas diperkirakan akan mempengaruhi pertumbuhan negara-negara berkembang di Asia Timur dan Pasifik akan mengalami perlambatan, termasuk juga dengan Indonesia yang bisa terkena imbasnya. Pemerintah Indonesia akan mengantisipasi dampak perang dagang ini, dengan mempersiapkan langkah agar perlambatan pertumbuhan tidak semakin terpuruk. Langkah yang ditempuh pemerintah Indonesia, yakni 1) kebijakan preventif dengan menjaga daya beli, inflasi, dan kestabilan harga, 2) menjaga iklim investasi dengan memberikan insentif kepada investor untuk menjaga momentum investasi, 3) Menjaga APBN sebagai target, pemerintah mendesign dalam kerangka antisipasi terhadap kondisi yang bisa mempengaruhi ekonomi Indonesia, dan 4) mendorong produktivitas SDM, pemerintah akan memperbaiki kualitas sumber daya manusia sekaligus memperbaiki ekonomi dalam negeri dan daya kompetisi.

Dari AS, Presiden Donald Trump untuk pertama kalinya mengaitkan sengketa raksasa telekomunikasi Huawei sebagai cara AS dengan kesepakatan untuk menyelesaikan perang dagang AS-Cina. Trump mengatakan ada kemungkinan AS akan mencapai kesepakatan dengan Cina untuk mengakhiri meningkatnya konflik perdagangan. Selain itu ada kemungkinan bahwa Huawei akan dimasukkan dalam kesepakatan perdagangan. Huawei dimasukkan kedalam blacklist perusahaan telepon pintar dan telekomunikasi itu atas kekhawatiran bahwa Cina menggunakannya sebagai alat untuk spionase. Sementara Cina menuduh AS mengintimidasi perusahaan itu.

Potensi IHSG melanjutkan apresiasi pada perdagangan pekan ini terbuka lebar, pasalnya tensi politik dalam negeri telah surut dan kondisi keamanan secara nasional kondusif. Sedangkan faktor eksternal berkenaan dengan ketidakpastian perang dagang AS dengan Cina diperkirakan tetap sebagai hambatan bagi laju IHSG, meski dampaknya diperkirakan akan terelimir oleh faktor positif dari internal..

Telekomunikasi Indonesia (TLKM) akan membagikan dividen sebesar Rp16,23 triliun dengan payout ratio mencapai 90% dari total laba 2018 sebesar Rp18 triliun. Adapun payout ratio terbagi menjadi 60% merupakan dividen tunai yang setara dengan Rp10,82 triliun dan 30% merupakan dividen spesial atau Rp5,41 triliun. Dividen akan dibayarkan selambat-lambatnya pada 7 Juni 2019.

Indofood Sukses Makmur (INDF) memperkirakan penjualan tepung terigu pada kuartal II-2019 naik sekitar 5% YoY. Kenaikan ini dipicu momentum Lebaran dan pencairan dana desa oleh pemerintah. Perseroan menjaga pengadaan produk di pasar agar selalu tersedia dan tidak akan kenaikan harga.

Indofood Sukses Makmur (INDF) memperpanjang masa penawaran pembelian saham Indofood Agri Resources Ltd (IFAR) hingga 25 Juni 2019 jam 17.00 WIB dari sebelumnya 24 Mei 2019 jam 17.00. Hingga 23 Mei 2019, perseroan baru menerima penawaran sebanyak 102.820.633 lembar saham yang mewakili 7,37% dari total saham IFAR sehingga syarat penawaran masih belum terpenuhi.

Bank Mandiri (BMRI) menargetkan kontribusi pendapatan dari pengembalian (recovery) kredit bermasalah yang telah dihapusbukukan pada tahun ini lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. Potensi pendapatan dari recovery mencapai Rp6 triliun. Namun, jumlah tersebut belum termasuk potensi recovery kredit dari Sunprima Nusantara Pembiayaan yang prosesnya masih berjalan. Perseroan juga terus berupaya melanjutkan restrukturisasi kredit bermasalah dan menurunkan NPL.

Bank Tabungan Negara (BBTN) melihat potensi dari dana Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat (BP Tapera) cukup besar untuk mendorong KPR perseroan. BBTN tengah menyelesaikan aksi korporasi berupa akuisisi perusahaan manajer investasi dan memformulasikan skema pembiayaan perumahan yang baru guna menjangkau semakin banyak masyarakat yang memiliki rumah.

Tower Bersama Infrastructure (TBIG) telah menyelesaikan penawaran umum berkelanjutan (PUB) obligasi III tahap III senilai Rp750 miliar dengan kupon 8% dan tenor 370 hari. Perseroan akan menggunakan dana hasil emisi obligasi ini untuk membayar sebagian kewajiban financial anak usahanya, terutama fasilitas B dari credit facilities yang ada.

Perusahaan Gas Negara (PGAS) menargetkan pemasangan 18.000 sambungan jaringan distribusi gas bumi untuk rumah tangga (jargas) di Kota Batam, Kepulauan Riau, pada 2020. Langkah tersebut merupakan bagian dari target pemerintah untuk membangun satu juta jargas setiap tahun.

Asuransi Bina Dana Arta (ABDA) akan membagikan dividen final tahun 2018 sebesar Rp24,8 miliar atau Rp40 per saham pada 21 Juni 2019. Cum dan ex dividen di pasar reguler/negosiasi pada 29 dan 31 Mei 2019, sedangkan di pasar tunai pada 11 dan 12 Juni 2019.

Maskapai Reasuransi Indonesia (MREI) akan membagikan dividen final tahun 2018 sebesar Rp25,9 miliar atau Rp50 per saham pada 21 Juni 2019. Dividen tersebut setara dengan 18,38% dari laba bersih 2018. Adapun cum dan ex dividen di pasar reguler/negosiasi pada 10 dan 11 Juni 2019, sedangkan di pasar tunai pada 12 dan 13 Juni 2019.

Pelita Samudera Shipping (PSSI) menetapkan dividen final tahun

buku 2018 sebesar Rp7 per saham. Perseroan juga telah mendapatkan persetujuan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman jangka pendek sebesar USD10 juta.

Lotte Chemical Titan (FPNI) menjaga utilisasi minimal 80% dan kualitas produksi 98,8% pada 2019 untuk mengantisipasi fluktuasi harga etilena sebagai bahan baku utama. Tahun ini, perseroan menargetkan volume produksi dan penjualan dapat tumbuh 10% YoY.

Integra Indocabinet (WOOD) optimistis dapat merealisasikan target pertumbuhan yang ditetapkan tahun ini sejalan dengan penambahan kapasitas yang berjalan mulai kuartal II-2019. Sepanjang tahun ini, perseroan menargetkan pendapatan tumbuh 45-50% YoY.

Pembangunan Jaya Ancol (PJAA) akan melakukan penawaran umum atas obligasi berkelanjutan II tahap I tahun 2019 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp350 miliar. Obligasi tersebut terdiri dari tiga seri yakni seri A dengan tenor 370 hari, seri B dengan tenor 3 tahun, dan seri C dengan tenor 5 tahun. Pefindo telah memberikan peringkat A+ untuk obligasi tersebut.

RUPST Gihon Telekomunikasi Indonesia (GHON) menyetujui dividen untuk tahun buku 2018 sebesar Rp7,45 miliar atau Rp13,5 per saham. Sementara hingga 1Q19, perseroan membukukan pertumbuhan pendapatan sebesar 12,2% YoY menjadi Rp27,77 miliar. Laba bersih perseroan juga meningkat 116,8% YoY menjadi Rp14,65 miliar pada 1Q19.

Cowell Development (COWL) membukukan rugi bersih sebesar Rp9,41 miliar pada 1Q19, turun 73,8% YoY. Penjualan perseroan turun sebesar 30,5% YoY menjadi Rp87,49 miliar pada 1Q19.

RUPST Supra Boga Lestari (RANC) memutuskan untuk membagikan dividen sebesar Rp7 per saham dengan nilai total Rp 10,9 miliar. Sementara pada RUPSLB menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 19 tahun 2017 tentang perubahan atas peraturan kepala Badan Pusat Statistik Nomor 95 tahun 2015 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.

RUPST Lotte Chemical Titan (FPNI) memutuskan tidak membagi dividen untuk tahun buku 2018. Meski pada tahun 2018 lalu perseroan berhasil membukukan laba sebesar \$6.13 juta dibandingkan rugi bersih \$1.7 juta pada tahun sebelumnya, namun saldo laba perseroan masih negatif sebesar US\$107,32 juta. Untuk itu perseroan terus berupaya memperbaiki kinerja.

Lotte Chemical Titan (FPNI) mencatatkan penurunan penjualan pada kuartal I 2019 sebesar 9% dibandingkan periode sama tahun lalu US\$ 101,89 juta menjadi US\$ 92,69 juta. Sedangkan beban pokok penjualan turut turun 9% year on year (yoy) menjadi US\$ 90,18 juta di triwulan pertama tahun ini. Adapun laba kotor tercatat turun 6,7%, dari US\$ 2,68 juta menjadi US\$ 2,5 juta. Beban penjualan mengalami kenaikan hingga 41% yoy menjadi US\$ 1,5 juta di kuartal I 2019. Hal tersebut dikarenakan harga minyak dunia yang naik sehingga menyebabkan margin keuntungan FPNI tertekan.

RUPST Ramayana Lestari Sentosa (RALS) memutuskan akan membagikan dividen sebesar Rp50 per saham dengan jumlah total Rp337,1 miliar atau setara dengan 57,4% laba bersih pada 2018. Rencananya pembagian dividen tersebut akan didistribusikan

pada tanggal 27 Juni 2019.

Ramayana Lestari Sentosa (RALS) optimistis menargetkan laba bersih tahun 2019 dapat meningkat 19% menjadi Rp 700 miliar dengan target pendapatan sebesar Rp8,9 triliun. Pada 2018 perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp 5,7 triliun atau hanya naik 2,1% YoY dengan laba bersih sebesar Rp 587,1 miliar naik 44,4% YoY. Sementara per kuartal I 2019, RALS mencatat pendapatan Rp 1,54 triliun atau naik 1,6% YoY. Adapun target penjualan semester I diperkirakan sebesar Rp 5,3 triliun dikarenakan kontribusi penjualan Mei dan Juni yang diperkirakan mencapai Rp 3,2 triliun. Manajemen yakin dengan pencapaian target pendapatan di tahun ini, terlebih dengan ekspansi 4 gerai Ramayana Prime. Sepanjang tahun 2018 lalu RALS telah membuka 5 toko baru yang terletak di Cibubur, Bekasi, Cakung, Sleman dan Madiun serta menutup 2 toko yang tidak produktif. Luas kotor toko per tanggal 31 Desember 2018 adalah 994.441 meter persegi.

Sariguna Primatirta (CLEO) menargetkan penjualan tahun 2019 naik 40% menjadi Rp1.2 triliun. Perseroan optimis target tersebut dapat tercapai didukung penambahan pabrik baru serta gencarnya perluasan jaringan distribusi perseroan. Tahun ini perseroan akan menambah 5 pabrik dari saat ini 22 pabrik, rencananya kelima pabrik ini akan berlokasi di Sukabumi, Bali, Singosari, Kediri dan Prigen dengan dana yang dialokasikan sekitar Rp300 miliar. Per kuartal I 2019 perseroan telah membukukan penjualan sebesar Rp223.5 miliar atau naik 37% YoY dengan laba sebesar Rp25.2 miliar atau naik 101% YoY.

Communication Cable Systems Indonesia, calon emiten produsen fiber optik, mencatatkan kelebihan permintaan hingga 2 kali pada masa penawaran. Perseroan menawarkan sebanyak 200 juta lembar saham atau 20% dari modal disetor dan ditempatkan dengan harga penawaran Rp250 per saham. .

Pelabuhan Tanjung Priok tengah melakukan finalisasi rencana IPO saham dengan target perolehan dana sebesar Rp2,5 triliun. Anak usaha Pelindo II tersebut menunjuk sejumlah joint lead underwriter, termasuk Bahana Sekuritas dan Danareksa Sekuritas. Perseroan dikabarkan akan melepas hingga 30% saham ke publik. Dana IPO akan digunakan untuk kebutuhan ekspansi usaha tahun ini.

Softex Indonesia berencana melangsungkan IPO saham dengan target dana hingga USD500 juta tahun ini. Perusahaan yang terkenal dengan produk pembalut wanita tersebut didukung oleh perusahaan investasi, CVC Global Partners.

Market Data

27 May 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$/Barrel)	58.87	0.24
Natural Gas (US\$/mmBtu)	2.60	0.00
Gold (US\$/Ounce)	1,284.51	-0.24
Nickel (US\$/MT)	12,355.00	460.00
Tin (US\$/MT)	19,300.00	-25.00
Coal (NEWC) (US\$/MT*)	83.65	21.25
Coal (RB) (US\$/MT*)	67.40	4.04
CPO (ROTH) (US\$/MT)	507.50	1.25
CPO (MYR)/MT	1,938.50	-41.50
Rubber (MYR/Kg)	915.00	1.50
Pulp (BHKP) (US\$/per ton)	1,050.00	0.00

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	25.49	3,668.39	165.50
ANTM (GR)	0.03	403.32	16.13

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2019E	2020F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	25,585.69	0.37	9.68	15.87	14.25	3.69	3.42	7,062.84
USA	NASDAQ COMPOSITE	7,637.01	0.11	15.10	22.56	19.28	4.25	3.82	11,807.85
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,277.73	0.65	8.17	12.67	11.76	1.48	1.42	1,741.06
CHINA	SHANGHAI SE A SH	2,988.10	0.02	14.43	11.07	9.97	1.27	1.16	4,513.18
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,564.51	-0.49	18.02	15.52	13.39	2.22	1.97	2,880.79
HONG KONG	HANG SENG INDEX	27,353.93	0.32	5.84	10.77	9.98	1.18	1.10	2,263.65
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,057.35	0.41	-2.21	14.73	13.17	2.19	2.00	480.59
JAPAN	NIKKEI 225	21,117.22	-0.16	5.51	14.89	13.98	1.50	1.40	3,196.22
MALAYSIA	KLCI	1,598.32	-0.22	-5.46	15.96	14.97	1.56	1.50	243.97
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,169.89	0.29	3.30	12.48	11.67	1.06	1.01	402.03

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,391.50	-88.50
EUR/IDR	16,132.87	37.43
JPY/IDR	131.54	0.16
SGD/IDR	10,471.11	22.15
AUD/IDR	9,980.51	53.88
GBP/IDR	18,314.62	53.16
CNY/IDR	2,086.06	3.49
MYR/IDR	3,436.37	-16.80
KRW/IDR	12.11	-0.02

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR/ USD	0.06949	0.00042
EUR / USD	1.12100	0.00070
JPY / USD	0.00914	-0.00001
SGD / USD	0.72759	0.00048
AUD / USD	0.69350	0.00080
GBP / USD	1.27260	0.00120
CNY / USD	0.14495	0.00024
MYR / USD	0.23878	0.00030
100 KRW / USD	0.08416	0.00008

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	6.00
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	7.04
LIBOR (GBP)	England	0.73
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.06
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.11
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.78

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	April-19	March-19
Inflation YTD %	0.80	0.35
Inflation YOY %	2.83	2.48
Inflation MOM %	0.44	0.11
Foreign Reserve (USD)	124.30 Bn	124.54 Bn
GDP (IDR Bn)	3,782,363.40	3,798,675.25

IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	6.14
3M	6.25
6M	6.19
12M	6.03

Please see disclaimer section at the end of this report

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
28 May	US House Price Purchase Index	--
30 May	US Wholesale Inventories MoM	--
30 May	US GDP Annualized QoQ	Turun menjadi 2.9% dari 3.2%
30 May	US GDP Price Index	Tetap 0.9%
30 May	US Personal Consumption	--
30 May	US Initial Jobless Claims	--
30 May	US Continuing Claims	--
30 May	US Advance Goods Trade Balance	Turun menjadi -\$71.5Bn dari-\$71.4Bn
30 May	US Retail Inventories MoM	--
30 May	US Pending Home Sales MoM	Turun menjadi 1.0% dari 3.8%
30 May	US Pending Home Sales YoY	--
31 May	US Personal Income	Naik menjadi 0.3% dari 0.1%
31 May	US Personal Spending	Turun menjadi 0.2% dari 0.9%
31 May	US Real Personal Spending	--

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
TLKM IJ	3750	2.46	8.00
BMRI IJ	7700	1.65	5.18
UNVR IJ	43525	0.99	2.91
FREN IJ	284	6.77	2.76
ASII IJ	7175	1.06	2.72
BBNI IJ	8650	1.76	2.48
TPIA IJ	5100	2.00	1.60
SMMA IJ	9950	2.58	1.43
GGRM IJ	79075	0.99	1.34
TOPS IJ	700	6.06	1.20

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
FIRE IJ	8925	-13.98	-1.91
UNTR IJ	25100	-1.76	-1.51
DUTI IJ	3750	-18.48	-1.41
INKP IJ	6175	-4.26	-1.35
INDF IJ	6300	-1.56	-0.79
MAPI IJ	790	-5.39	-0.67
BRAM IJ	6600	-19.76	-0.66
MIKA IJ	1910	-2.55	-0.65
ACES IJ	1645	-2.37	-0.62
RALS IJ	1535	-5.83	-0.61

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Bali Bintang Sejahtera	Trade & Service Sports	155-175	2,000.00	17-21 May 2019	27 May 2019	Buana Capital Sekuritas Kresna Sekuritas
Arkha Jayanti Persada	Manufacture & Industry	190-300	500.00	04-06 Mar 2019	May 2019	UOB Kay Hian Sekuritas

DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
AMRT	2.64	Cash Dividend	24 May 2019	27 May 2019	28 May 2019	18 Jun 2019
BBLD	14.00	Cash Dividend	24 May 2019	27 May 2019	28 May 2019	18 Jun 2019
BMRI	241.22	Cash Dividend	24 May 2019	27 May 2019	28 May 2019	19 Jun 2019
HRUM	38.96	Cash Dividend	24 May 2019	27 May 2019	28 May 2019	19 Jun 2019
LTLS	40.00	Cash Dividend	24 May 2019	27 May 2019	28 May 2019	14 Jun 2019
MAPI	10.00	Cash Dividend	24 May 2019	27 May 2019	28 May 2019	19 Jun 2019
MIDI	16.6	Cash Dividend	24 May 2019	27 May 2019	28 May 2019	19 Jun 2019
PUDP	1.00	Cash Dividend	24 May 2019	27 May 2019	28 May 2019	14 Jun 2019
SCMA	31.00	Cash Dividend	24 May 2019	27 May 2019	28 May 2019	14 Jun 2019
SMBR	1.91	Cash Dividend	24 May 2019	27 May 2019	28 May 2019	19 Jun 2019
BBTN	53.03	Cash Dividend	27 May 2019	28 May 2019	29 May 2019	12 Jun 2019
EPMT	90.00	Cash Dividend	27 May 2019	28 May 2019	29 May 2019	20 Jun 2019
IDPR	10.00	Cash Dividend	27 May 2019	28 May 2019	29 May 2019	14 Jun 2019
MTLA	9.40	Cash Dividend	27 May 2019	28 May 2019	29 May 2019	20 Jun 2019
EKAD	30.00	Cash Dividend	28 May 2019	29 May 2019	31 May 2019	21 Jun 2019
INTP	550.00	Cash Dividend	30 May 2019	31 May 2019	10 Jun 2019	21 Jun 2019
MOLI	12.10	Cash Dividend	30 May 2019	31 May 2019	10 Jun 2019	21 Jun 2019
PYFA	4.00	Cash Dividend	30 May 2019	31 May 2019	10 Jun 2019	21 Jun 2019
TBIG	138.00	Cash Dividend	30 May 2019	31 May 2019	10 Jun 2019	21 Jun 2019
TPMA	26.60	Cash Dividend	30 May 2019	31 May 2019	10 Jun 2019	21 Jun 2019
UNVR	775.00	Cash Dividend	30 May 2019	31 May 2019	10 Jun 2019	18 Jun 2019
WIIM	2.50	Cash Dividend	30 May 2019	31 May 2019	10 Jun 2019	21 Jun 2019
ABDA	190.00	Cash Dividend	07 Jun 2019	10 Jun 2019	11 Jun 2019	21 Jun 2019
BIRD	73.00	Cash Dividend	07 Jun 2019	10 Jun 2019	11 Jun 2019	21 Jun 2019
KLBF	26.00	Cash Dividend	07 Jun 2019	10 Jun 2019	11 Jun 2019	21 Jun 2019
SMGR	207.64	Cash Dividend	07 Jun 2019	10 Jun 2019	11 Jun 2019	21 Jun 2019
SRTG	110.00	Cash Dividend	07 Jun 2019	10 Jun 2019	11 Jun 2019	20 Jun 2019
TOTO	8.00	Cash Dividend	07 Jun 2019	10 Jun 2019	11 Jun 2019	21 Jun 2019
MREI	50.00	Cash Dividend	10 Jun 2019	11 Jun 2019	12 Jun 2019	21 Jun 2019
AKPI	12.00	Cash Dividend	13 Jun 2019	14 Jun 2019	17 Jun 2019	21 Jun 2019

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
DWGL	Tender Offer	--	95.00	--	--	24 May – 24 Jun 2019
LPIN	Stock Split	1:4	--	23 May 2019	24 May 2019	24 May 2019
MAMI	Rights Issue	5:7	100.00	07 May 2019	08 May 2019	13 May – 24 May 2019
MYRX	Rights Issue	1:1	100.00	20 Jun 2019	21 Jun 2019	26 Jun – 09 Jul 2019

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
APIC	RUPST/LB	27 May 2019	
ARII	RUPST	27 May 2019	
BPTR	RUPST	27 May 2019	
ICON	RUPST/LB	27 May 2019	
INDR	RUPST	27 May 2019	
JTPE	RUPST/LB	27 May 2019	
MCAS	RUPST/LB	27 May 2019	
MGNA	RUPST	27 May 2019	
MIRA	RUPST	27 May 2019	
MPMX	RUPST	27 May 2019	
MTDL	RUPST	27 May 2019	
PBID	RUPST	27 May 2019	
PLIN	RUPST	27 May 2019	
RIMO	RUPST	27 May 2019	
SKRN	RUPST	27 May 2019	
BFIN	RUPST	28 May 2019	
BISI	RUPST	28 May 2019	
LSIP	RUPST/LB	28 May 2019	
MTWI	RUPST/LB	28 May 2019	
NELY	RUPST	28 May 2019	

GGRM

TRADING BUY

S1 78650 R1 79850

S2 77450 R2 81050

Closing Price 79075

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area oversold
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 78650-Rp 79850
 - Entry Rp 79075, take Profit Rp 79850

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	12.11	Positif
MACD	10.07	Positif
True Strength Index (TSI)	-48.91	Positif
Bollinger Band (Mid)	81198	Negatif
MA5	78870	Positif



TLKM

TRADING BUY

S1 3700 R1 3790

S2 3610 R2 3880

Closing Price 3750

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 3700-Rp 3790
 - Entry Rp 3750, take Profit Rp 3790

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	24.02	Positif
MACD	-7.31	Positif
True Strength Index (TSI)	7.76	Positif
Bollinger Band (Mid)	3745	Positif
MA5	3630	Positif



BBRI

TRADING BUY

S1	3770	R1	3930
----	------	----	------

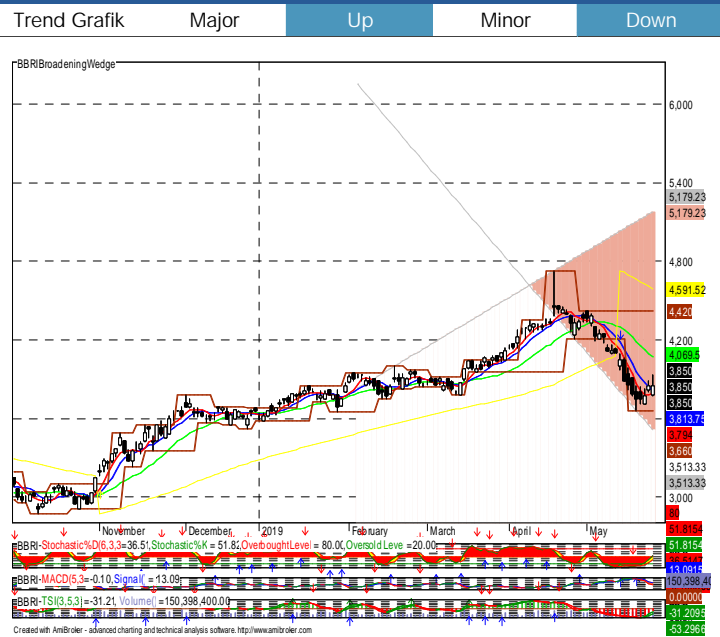
S2	3610	R2	4090
----	------	----	------

Closing Price 3850

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 3770-Rp 3930
 - Entry Rp 3850, take Profit Rp 3930

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	16.91	Positif
MACD	-23.56	Positif
True Strength Index (TSI)	-31.21	Positif
Bollinger Band (Mid)	3937	Negatif
MA5	3794	Positif



BBNI

TRADING BUY

S1	8475	R1	8800
----	------	----	------

S2	8150	R2	9125
----	------	----	------

Closing Price 8650

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area overbought
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 8475-Rp 8800
 - Entry Rp 8650, take Profit Rp 8800

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	49.49	Positif
MACD	14.49	Positif
True Strength Index (TSI)	13.40	Positif
Bollinger Band (Mid)	8586	Positif
MA5	8495	Positif



ICBP

TRADING BUY

S1 9575 R1 9800

S2 9350 R2 10025

Closing Price 9700

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area overbought
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 9575-Rp 9800
- Entry Rp 9700, take Profit Rp 9800

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	50.56	Positif
MACD	20.04	Positif
True Strength Index (TSI)	18.87	Positif
Bollinger Band (Mid)	9578	Positif
MA5	9585	Positif



BSDE

TRADING BUY

S1 1250 R1 1295

S2 1205 R2 1340

Closing Price 1275

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area overbought
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 1250-Rp 1295
- Entry Rp 1275, take Profit Rp 1295

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	44.00	Positif
MACD	1.63	Positif
True Strength Index (TSI)	37.89	Positif
Bollinger Band (Mid)	1273	Positif
MA5	1232	Positif



THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		24-05-19	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AAJI	Trading Sell	10450	10450	10275	9975	10275	10575	10875	Positif	Positif	Positif	12475	10000
LSIP	Trading Sell	1090	1090	1075	1050	1075	1100	1125	Negatif	Negatif	Negatif	1200	1015
SGRO	Trading Sell	2320	2320	2310	2310	2320	2330	2340	Negatif	Negatif	Negatif	2500	2250
Mining													
PTBA	Trading Buy	2880	2880	2910	2790	2850	2910	2970	Positif	Positif	Positif	4150	2720
ADRO	Trading Buy	1260	1260	1280	1220	1250	1280	1310	Positif	Positif	Positif	1360	1160
MEDC	Trading Buy	805	805	815	775	795	815	835	Positif	Negatif	Positif	920	715
INCO	Trading Buy	2690	2690	2770	2430	2600	2770	2940	Positif	Positif	Positif	3400	2410
ANTM	Trading Buy	730	730	750	680	715	750	785	Positif	Positif	Positif	915	660
TINS	Trading Buy	1075	1075	1095	1015	1055	1095	1135	Positif	Positif	Negatif	1425	1000
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Sell	500	500	494	474	494	515	535	Positif	Negatif	Negatif	680	460
SMGR	Trading Buy	10800	10800	11000	10350	10675	11000	11325	Positif	Positif	Negatif	14425	10075
INTP	Trading Buy	19200	19200	19500	18600	19050	19500	19950	Positif	Positif	Positif	22600	17300
SMCB	Trading Sell	1410	1410	1395	1395	1405	1415	1425	Positif	Negatif	Negatif	2070	1300
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Buy	7175	7175	7375	6925	7075	7225	7375	Positif	Positif	Positif	8025	6625
GJTL	Trading Buy	665	665	680	620	650	680	710	Positif	Positif	Positif	770	605
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Buy	6300	6300	6375	6175	6275	6375	6475	Positif	Positif	Positif	7075	5850
GGRM	Trading Buy	79075	79075	79850	77450	78650	79850	81050	Positif	Positif	Positif	85250	75025
UNVR	Trading Buy	43525	43525	43725	42975	43350	43725	44100	Positif	Positif	Positif	50525	41525
KLBF	Trading Buy	1345	1345	1365	1295	1330	1365	1400	Positif	Positif	Positif	1545	1260
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Buy	1275	1275	1295	1205	1250	1295	1340	Positif	Positif	Positif	1485	1120
PTPP	Trading Buy	1890	1890	1905	1825	1865	1905	1945	Positif	Positif	Positif	2550	1710
WIKA	Trading Buy	2100	2100	2130	2010	2070	2130	2190	Positif	Positif	Positif	2490	1775
ADHI	Trading Buy	1445	1445	1460	1410	1435	1460	1485	Positif	Negatif	Positif	1845	1345
WSKT	Trading Buy	1760	1760	1775	1705	1740	1775	1810	Positif	Positif	Positif	2230	1650
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Buy	1955	1955	1995	1875	1935	1995	2050	Positif	Positif	Positif	2430	1820
JSMR	Trading Buy	5650	5650	5725	5375	5550	5725	5900	Positif	Positif	Positif	6450	4980
ISAT	Trading Buy	1895	1895	1980	1720	1850	1980	2110	Positif	Positif	Positif	2860	1680
TLKM	Trading Buy	3750	3750	3790	3610	3700	3790	3880	Positif	Positif	Positif	4000	3480
Finance													
BMRI	Trading Buy	7700	7700	7800	7400	7600	7800	8000	Positif	Positif	Positif	8125	6975
BBRI	Trading Buy	3850	3850	3930	3610	3770	3930	4090	Positif	Positif	Positif	4730	3660
BBNI	Trading Buy	8650	8650	8800	8150	8475	8800	9125	Positif	Positif	Positif	10250	7825
BBCA	Trading Buy	28050	28050	28125	27875	28000	28125	28250	Positif	Positif	Positif	29050	25700
BBTN	Trading Buy	2380	2380	2420	2280	2350	2420	2490	Positif	Positif	Positif	2700	2160
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Buy	25100	25100	25575	24175	24875	25575	26275	Positif	Positif	Positif	27800	24000
MPPA	Trading Buy	181	181	184	174	179	184	189	Positif	Positif	Positif	238	163

Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9
Jl. H.R Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662

www.valboursecurities.co.id

valbury 
PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Member of Indonesia Stock Exchange

Tim Riset

Head of Research

Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winnie Rahardja
winnie.rahardja@valbury.com

Devi Harjoto
devi.harjoto@valbury.com

Wiratama Wu
wiratama.wu@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Kantor Cabang

Jakarta
Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Tlp : +62 21 - 294 515 77

Medan
Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Tlp : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Tlp : +62 761 - 839 393

Palembang
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Tlp : +62 711 5734 787

Bandung
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Tlp : +62 22 - 872 55 800

Semarang
Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Tlp : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Tlp : +62 274 - 623 111

Malang
Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Tlp : +62 341 - 585 888

Surabaya
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Tlp : +62 31 - 295 5788

Denpasar
Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Tlp : +62 361 - 225 229

Banjarmasin
Jl. Gatot Subroto No.33
Kel.Kebun Bunga, Kec.Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Tlp : +62 511 - 3265 918

Makassar
Ratulangi Points Lt. 3
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125
Tlp : +62 411 894 2084

Galeri Investasi VSI

Padang
Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Tlp : +62 751 - 895 5747

Solo
Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118
Tlp : +62 271 - 632 888

Manado
Kawasan Megamas
Ruko Megaprofit Blok 1F2 No. 38, Manado 95111
Tlp : +62 431 - 7197 836

Galeri Investasi BEI-VSI

Jakarta
Universitas Gunadarma
Tlp : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Yogyakarta
Universitas Teknologi Yogyakarta
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana
Tlp : +62 274 - 544 032

Semarang
Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa
Tlp : +62 24 766 318 12-3

Manado
Politeknik Negeri Manado
Tlp : +62 431 815 288

Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.